

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN BERWIRAUSAHA
WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI PELATIHAN
VIRGIN COCONUT OIL DI PKBM SAHABAT
KECAMATAN NAN SABARIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah**



**PUTRI HERIA YENA
NIM. 1200464/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

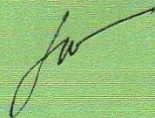
SKRIPSI

Judul : Hubungan antara Minat dengan Aspirasi Berwirausaha Warga
Belajar dalam Mengikuti Pelatihan *Virgin Coconut Oil* di PKBM
Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Putri Heria Yena
NIM : 1200464
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,



MHD. Natsir, S. Sos.I., S. Pd., M.Pd.
NIP 19780206 201012 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Minat dengan Aspirasi Berwirausaha Warga Belajar dalam Mengikuti Pelatihan *Virgin Coconut Oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Putri Heria Yena

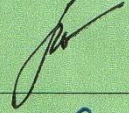
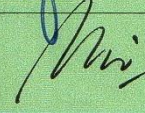
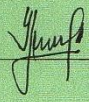
Nim : 1200464

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

PERSETUJUAN ARTIKEL

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN ASPIRASI BERWIRSAUSAHA
WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI PELATIHAN *VIRGIN*
COCONUT OIL DI PKBM SAHABAT KECAMATAN
NAN SABARIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

PUTRI HERIA YENA

Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi Putri Heria Yena untuk persyaratan
wisuda periode Maret 2017 dan setelah diperiksa/disetujui oleh kedua
dosen pembimbing

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,



MHD. Natsir, S. Sos.I., S. Pd., M.Pd.
NIP 19780206 201012 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002

ABSTRAK

**Putri HeriaYena: Hubungan antara Minat dengan Aspirasi Berwirausaha
Warga Belajar dalam Mengikuti Pelatihan *Virgin Coconut Oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris
Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil*. Diduga hal ini disebabkan oleh rendahnya minat berwirausaha di dalam diri warga belajar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan minat berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil*. (2) menggambarkan aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil*. (3) menggambarkan hubungan antara minat dengan aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil*.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan populasi adalah warga belajar di PKBM Sahabat yang berjumlah 30 orang. Sampel diambil 65% dari populasi, yakni 20 orang dengan menggunakan *teknik random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan persentase dan teknik *renk order corelation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat berwirausaha warga belajar dikategorikan rendah dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil*. (2) aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* juga tergolong rendah. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil*. Disarankan kepada pengelola agar melaksanakan pelatihan berwirausaha untuk meningkatkan minat berwirausaha anggotanya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) khususnya pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah “Hubungan antara Minat dengan Aspirasi Berwirausaha Warga Belajar dalam Mengikuti Pelatihan *Virgin Coconut Oil* di PKBM Sahabatan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”. Selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan berupa sumbangan pikiran, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP).
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. dan Bapak MHD. Natsir, S. Sos. I., S.Pd. M. Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP).
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, juga dorongan selama penyelesaian skripsi.

4. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, juga dorongan selama penyelesaian skripsi.
5. Ibuk Dr. Irmawita, M. Si. selaku Pembimbing Akademik (PA).
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen beserta staf tata usaha Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP).
7. Warga belajar PKBM Sahabat yang telah bersedia dalam pengisian angket penelitian .
8. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ayahanda Hendrizal dan Ibunda Mulyani serta adikku Elvis Febrias Tuti, Anggara Triyadi dan Zayu Hendri yang telah memberikan dorongan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan yang sangat berharga selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

Disadari sepenuhnya dengan keterbatasan dan kekurangan, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, masukan serta perbaikan dan penyempurnaan dari pembaca sangatlah penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan.

Padang, Agustus2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Defenisi Operasional	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. LandasanTeori	14
1. Konsep Pendidikan Nonformal	14
2. PKBM Bagian dari Pendidikan Nonformal.....	17
B. Minat Berwirausaha.....	20
C. Aspirasi Berwirausaha	26
D. Wirausaha Bagian dari Pendidikan Nonformal	30
E. Pelatihan Pengolahan <i>Virgin Coconaut Oil</i> (VCO).....	31
F. Hubungan antara Minat denganAspirasi Berwirausaha	33
G. Penelitian Relevan	37
H. Hipotesis	38
I. Kerangka Konseptual	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	42
E. Teknik Anlisis Data	43
F. Uji Coba Instrumen	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Gambaran Minat Berwirausaha Warga Belajar dalam Mengikuti Pelatihan <i>Virgin Coconut Oil</i>	46
2. Gambaran Aspirasi Berwirausaha Warga Belajar dalam Mengikuti Pelatihan <i>Virgin Coconut Oil</i>	49
B. Pembahasan	52
1. Minat Berwirausaha Warga Belajar	53
2. Aspirasi Berwirausaha Warga Belajar.....	54
3. Hubungan antara Minat Dengan Aspirasi Berwirausaha Warga Belajar dalam Mengikuti Pelatihan <i>Virgin Coconut Oil</i>	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR RUJUKAN	60
-----------------------------	----

LAMPIRAN	62
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Jumlah Warga Belajar Memiliki Aspirasi Berwirausaha	8
2. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	47
3. Distribusi Frekuensi Aspirasi Berwirausaha	49
4. Koefisien Hubungan antara Minat dengan Aspirasi Berwirausaha Warga Belajar	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual	39
2. Histogram Minat Berwirausaha Warga Belajar	48
3. Histogram Aspirasi Berwirausaha Warga Belajar	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Kisi-kisi.....	62
2. Angket Penelitian.....	63
3. Rekapitulasi Uji Coba Angket Penelitian	68
4. Output Uji Coba Penelitian	69
5. Rekapitulasi Data Variabel X	76
6. Rekapitulasi Data Variabel Y	77
7. Output <i>Correlation</i>	78
8. Nilai Rho dari Spearmen.....	79
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.....	80
10. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik.....	81
11. Surat Keterangan dari PKBM Sahabat.....	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar dari pembangunan manusia bersumber dari pendidikan. Karena tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir, perubahan sikap, dan keterampilan. Pentingnya pendidikan harus dilihat dalam konteks hak asasi manusia, artinya setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan.

Pendidikan harus sebagai proses dan sekaligus sebagai tujuan. Asumsi dasar pendidikan tersebut memandang pendidikan sebagai kegiatan kehidupan dalam masyarakat untuk mencapai perwujudan manusia seutuhnya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan sebagai kegiatan kehidupan dalam masyarakat mempunyai arti penting, baik bagi individu maupun masyarakat. Sebab, antara masyarakat dengan individu saling berkaitan. Individu menjadi manusia seperti sekarang ini karena proses belajar atau proses interaksi manusia dengan manusia lain.

Manusia tidak akan menjadi manusia tanpa dimanusiakan dengan cara memberikan pendidikan bagi manusia tersebut. Dengan kata lain perkembangan yang manusiawi hanya dapat terjadi dalam lingkungan masyarakat. Namun sebaliknya, masyarakat sebagai perwujudan kehidupan bersama tidak mungkin berkembang kalau tidak didukung oleh kemajuan individu-individu anggotanya. Pendidikan atau belajar harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses merubah kehidupannya kearah yang lebih baik. Mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat. Dengan demikian, pendidikan berfungsi untuk

meningkatkan kualitas hidup pribadi masyarakat. Maka tidak salah apabila pendidikan dikatakan kebutuhan yang perlu untuk dipenuhi. Pendidikan sebagai upaya maksimal dan menyeluruh yang hasilnya tidak akan segera didapat, dirasakan, dan dilihat. Ada proses yang panjang antara dimulainya usaha dengan ketercapaian hasil. Pada sisi lain pendidikan merupakan kebutuhan dasar dari keberhasilan dan keseimbangan pembangunan, karena pembangunan merupakan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu memanfaatkan, mengembangkan, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Pendidikan yang dimiliki oleh setiap orang juga dapat bertujuan sebagai penegasan diri didalam lingkungan sosial masyarakat. Sebab, setiap orang tidak dapat terlepas dari lingkungan sekitarnya terutama lingkungan sosial karna itulah manusia disebut dengan makhluk sosial. Pendidikan mendorong manusia untuk terlibat dalam proses perubahan kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya.

Lebih lanjut menurut Hasbullah (2013:5), mengatakan,

Pendidikan merupakan hubungan antara pribadi pendidik dan anak didik. Dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ketaraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik, yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidikan dan kewibawaan pendidikan. Pendidik bertindak demi kepentingan dan keselamatan anak didik dan anak didik mengakui kewibawaan pendidik dan bergantung padanya.

Diharapkan pendidikan nasional dapat dirasakan seluas-luasnya bagi seluruh warga Negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan. Realitanya masih banyak warga negara khususnya warga usia sekolah yang tidak tertampung dilembaga

pendidikan (sekolah). Dengan demikian diharapkan pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan anak usia dini. Triwiyanto (2014:121), menyebutkan,

pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial, kecerdasan bangsa, dan persahabatan antar bangsa. Pendidikan formal dilaksanakan dalam bentuk pendidikan persekolahan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan memiliki sistem pendidikan yang terstruktur.

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang berasal dari lingkungan keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Sesungguhnya keluarga mempunyai tanggung jawab dan peranan sangat besar dalam melahirkan dan membentuk generasi yang baik dan berkualitas. Ayah dan Ibu sebagai seorang dewasa dalam keluarga sangat penting dalam membuat sistem dalam keluarga. Ia membuat aturan disiplin, mengajarkan nilai-nilai positif kepada anak, sehingga akan membentuk perilaku yang baik terhadap anak sebagai anggota keluarga. Sesungguhnya keluarga mempunyai tanggung jawab dan peranan sangat besar dalam melahirkan dan membentuk generasi yang baik dan berkualitas.

Sedangkan pendidikan nonformal dikenal juga dengan sebutan Pendidikan Luar Sekolah, seperti pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah, swasta, dan juga masyarakat. Sedangkan satuan pendidikan nonformal meliputi lembaga kursus, lembaga keterampilan, kelompok belajar, majlis taklim, dan pendidikan sejenisnya.

Pendidikan tersebut merupakan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan diluar dari sistem pendidikan formal dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan seorang individu. Pendidikan nonformal menggarap program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, wirausaha, dan pembangunan pada umumnya. Sejalan dengan itu, pendidikan nonformal didasarkan atas kebutuhan pendidikan dan kebutuhan belajar yang tumbuh dimasyarakat.

Sudjana (2004:22), “pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir dan sistematis diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya.” Dengan adanya sistem pendidikan yang bersifat nonformal tersebut diharapkan agar dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat yang ingin mengenyam pendidikan, baik dalam keterampilan maupun akademis. Pada umumnya, program pelatihan menjadi pilihan yang banyak diminati oleh masyarakat. Sebab pelatihan termasuk kepada proses pembelajaran yang mengutamakan kemampuan diri yang dapat diterapkan langsung apabila telah dipelajari. Pelatihan berorientasi pada pemberian *skill* bagi warga belajar dengan

tujuan agar warga belajar dapat mengaplikasikan kemampuannya baik bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat.

Pelatihan tidak hanya memberikan kesempatan untuk mendapatkan ilmu. Namun lebih dari itu, pelatihan mampu memberikan peluang untuk berwirausaha bagi mereka yang memiliki aspirasi untuk berwirausah. Sumantri (2013) aspirasi berwirausaha merupakan salah satu dari aspirasi pekerjaan yang mampu memberikan dorongan berupa harapan, dan keinginan yang selalu ada dalam hati untuk menumbuhkan keinginan akan sebuah pekerjaan.

Salah satu program pelatihan yang dapat ditemui dimasyarakat saat ini adalah kegiatan keterampilan yang diselenggarakan oleh puast Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan salah satu institusi dari pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dan strategis sekali dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya dibidang pelatihan dan keterampilan.

Program yang dapat ditemui pada PKBM Sahabat adalah program pelatihan *virgin coconut oil* (VCO). VCO sendiri adalah minyak yang bersumber dari air kelapa yang sebelumnya telah diolah dan difermentasi. Fungsinya pun beragam seperti mengobati penyakit mag, asam urat, dan kulit kering. Lamanya kegiatan pelatihan yang disediakan oleh PKBM Sahabat ini yakni berlangsung selama enam minggu yang diawali pada bulan Mei hingga Juni, dan yang menjadi warga belajarnya adalah perempuan yang berusia produktif dan bertempat tinggal di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Keinginan dan tujuan

utamayang ingin dicapai dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah peningkatan taraf hidup masyarakat agar menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Adanya bekal pelatihan yang telah diperoleh dari hasil belajar tersebut maka masyarakat diharapkan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Potensi tersebut ternyata sangat membantu dalam mewujudkan kehidupan yang berkecukupan dalam rangka pemenuhan kebutuhan bidang ekonomi,dan diharpkan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga belajar.Salah satunya dengan cara berwirausaha Alma (2011:12),“Wirausaha adalah manusia teladan yang berbudi luhur yaitu manuisa yang mampu berdiri atas kemampuan sendiri, tidak saja dalam sektor swasta tapi juga dalam sektor negara.”

Karna pemasaran dimulai dari yang terendah yakni lingkungan tempat tinggal dan teman dekat maka, secara teori pelatihan berwirausaha tidak dilakukan oleh tutor. Namun secara praktek, tutor memberikan kesempatan kepada masing-masing warga belajar untuk memasarkan produk dari hasil pelatihan sebanyak tiga botol perorang. Tujuan dari kegiatan tersebut tidak lain untuk menumbuhkan aspirasi warga belajar untuk berwirausaha setelah mengikuti pelatihan *virgin coconut oil*. Tutor berharap dengan adanya kemampuan untuk menciptakan usaha dan diimbangi dengan harpan untuk berwirausaha. Maka, dengan hal itu akan mampu menciptakan wirausahawan baru serta dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan penyelenggara PKBM Sahabat yakni Ibuk Anida, S.Pd, Selasa tanggal 3 November 2015 dijelaskan bahwa,pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh PKBM Sahabat

tersebut diketahui,rendahnya aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan VCOtersebut. Slameto (2010:182),mengatakan bahwa “aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu.” Aspirasi juga dikenal dengan cita-cita. Aspirasi mengerahkan dan mengarahkan aktivitas untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, tujuan yang benar-benar diharapkan ketercapaiannya. Dengan maksud dapat menciptakan kepuasan atas terwujudnya harapan yang diinginkan seseorang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan. Berupa melihat langsung dari beberapa warga belajar yang telah mengikuti pelatihan memang tidak melakukan kegiatan berwirausahavirgin coconut oil setelah mereka selesai dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Adapun waktu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah Jumat tanggal 6 November 2015 diketahui bahwa, rendahnya aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan virgin coconut oil di PKBM Sahabat.Terlihat dari tiga puluh warga belajar yang telah selesai mengikuti pelatihan virgin coconut oil,terdapat lima orang yang hanya melakukan kegiatan berwirausaha.Hal ini disebabkan karna aspirasi berwirausaha warga belajar tersebut rendah. Mereka berfikir bahwa wirausaha memerlukan salah satu sikap yakni percaya diri yang tinggi. Berdasarkan jumlah yang sedikit tersebut dapat dikatakan bahwa, aspirasi warga belajar untuk berwirausaha masih rendah.Rendahnya aspirasi berwirausaha warga belajar dapat digambarkan sebagai berikut,

Tabel I Jumlah Warga Belajar Memiliki Aspirasi Berwirausaha

No	Waktu Pelatihan (Tahun)	Jumlah Warga Belajar	Tidak Berwirausaha	Berwirausaha
1	2013	30 orang	27 orang	3 orang
2	2014	28 orang	23 orang	5 orang
3	2015	30 orang	25 orang	5 orang

Sumber: Dokumentasi PKBM Sahabat

Berdasarkan permasalahan tersebut ternyata ada berbagai faktor yang diduga mempengaruhi aspirasi berwirausaha warga belajar salah satunya adalah minat warga belajar. Sudarsono (2003:28), “minat merupakan sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya dan bernilai kegiatan tersebut.” Berdasarkan fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang “hubungan antara minat dengan aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Rendahnya dorongan dari keluarga untuk berwirausaha.
2. Rendahnya minat berwirausaha warga belajar.
3. Rendahnya pengetahuan warga belajar untuk berwirausaha.
4. Rendahnya sarana dan prasarana untuk berwirausaha.
5. Pelatihan yang diberikan bagi warga belajar untuk berwirausaha masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi pada faktor minat warga belajar dengan aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat hubungan antara minat dengan aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat gambaran minat berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk melihat gambaran aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk melihat hubungan antara minat dengan aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran minat berwirausaha warga belajar yang mengikuti pelatihan pengolahan minyak *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagaimana gambaran aspirasi berwirausaha warga belajar yang mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
3. Apakah terdapat hubungan antara minat dengan aspirasi berwirausaha warga belajar yang mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan luar sekolah, serta memeberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pelatihan *virgi coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah yang ajukan.
- b. Bagi tutor, agar dapat membantu warga belajar dalam menumbuhkan minat berwirausaha setelah mengikuti pelatihan .
- c. Warga belajar, sebagai orang yang mengikuti kegiatan pelatihan agar dapat semakin meningkatkan minat untuk berwirausaha.

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran definisi operasional tentang penelitian hubungan antara minat dengan aspirasi berwirausaha warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahaabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

1.Minat Berwirausaha

Sumantri (2013), menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah kecendrungan untuk merasa tertarik, keberanian, serta merasa butuh untuk berwirausaha. Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap usaha tersebut dengan perasaan senang karena memberi manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha mengindikasikan kesukaan atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha. Kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak takut dengan resiko yang akan terjadi, merupakan sikap keberanian atas pilihan yang sudah diambil serta berani bertanggung jawab atas pilihan tersebut. Dengan adanya rasa kebutuhan pada diri seseorang maka, mereka akan terdorong untuk mencari alternatif untuk bagaimana cara menutupi atau memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu cara yang bisa diambil adalah dengan berwirausaha. Untuk itu individu dituntut untuk mengambil suatu pilihan dan berani untuk mengamambil resiko. Hal ini bukan tanpa alasan sebab kegiatan berwirausaha memiliki tantangan tersendiri untuk mencapai keberhasilannya.

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari tiga indikator utama yaitu seberapa tertariknya individu akan suatu objek atau bidang, seberapa kuat upaya individu untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan dan seberapa pentingnya kebutuhan untuk melakukan aktivitas kewirausahaan.

Jadi dengan demikian minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan, keberanian, dan merasa butuh untuk berwirausaha dari warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

2. Aspirasi Berwirausaha

Aspirasi berwirausaha adalah harapan terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan, kehendak, dan keinginan melakukan suatu hal. Dengan adanya taraf aspirasi tertentu seseorang akan mencoba melakukan sesuatu kearah tersebut (Sumantri, 2013). Menurut Slameto (2010:182), menyebutkan bahwa “aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu.” Aspirasi dikatakan sebagai harapan yang artinya, suatu perasaan yang timbul karna adanya sebuah keinginan seseorang untuk mencapai suatu tujuan dan adanya kehendak yang selalu ada di dalam hati”. Harapan yang besar itu lah yang dinamakan aspirasi, aspirasi dapat ditunjukkan dengan ucapan secara lisan seseorang. Aspirasi yang mengarah kepada keinginan akan sesuatu keberhasilan atau prestasi tertentu tersebut timbul bukan karna tanpa adanya dorongan, namun ada faktor–faktor pendorong tumbuhnya aspirasi.

Harapan akan keberhasilan tersebut tidak sama antara individu satu dengan individu yang lain. Karna setiap harapan pada diri manusia berbeda-beda

hal ini dikarenakan kebutuhan akan suatu hal juga berbeda antara individu. Setiap harapan yang timbul akan mendorong seseorang untuk terus mencapainya sehingga harapan tersebut dapat menjadi nyata dan bisa dirasakan. Aspirasi berwirausaha menunjukkan pada sikap mandiri seseorang ke arah yang lebih baik atau tinggi tingkatnya dengan maksud untuk mencapai kemajuan tertentu dibidang karir. Kemandirian akan hal yang lebih tinggi tersebut berupa aspirasi untuk berwirausaha dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan. Atau bahkan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lainnya. Aspirasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harapan, kehendak, dan keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha dari warga belajar dalam mengikuti pelatihan *virgin coconut oil* di PKBM Sahabat Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.